

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN
PENCAPAIAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DI MTs DARUL
ISTIQAMAH BIROROKEC. SINJAI IMUR KAB. SINJAI**



SKRIPSI

**Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Oleh

HIKMAWATI

NIM.150101067

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M. Ag.
2. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)

MUHAMMADIYAH SINJAI

TAHUN 2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hikmawati

NIM : 150101067

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan oleh sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Sinjai 11 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

Hikmawati

NIM: 150101067

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul

: Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan
Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran Di Mts Darul Istiqomah
Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai

Yang ditulis oleh,

Nama

: Hikmawati

NIM

: 150101067

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

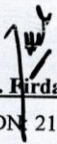
Ditujukan untuk diuji pada sidang Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

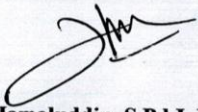
Sinjai 11 Juli 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Firdaus, M.Ag.

NIDN 21170571202


Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM. 948 508

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM. 948 508

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqomah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai. yang ditulis oleh Hikmawati Nomor Induk Mahasiswa 150101067, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Penguji I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag	Pembimbing I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FAK IAIM Sinjai


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

ABSTRAK

Hikmawati Nim 150101067. Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran Di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan tinjauan langsung lapangan. Penelitian ini melibatkan peserta didik MTs Darul Istiqamah Biroro sebagai subjek, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai. Hal ini diketahui dari *Pearson Correlation* yaitu positif 0,116. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran berada dalam kategori sangat rendah. Adapun besarnya sumbangan (kontribusi) kecerdasan spiritual terhadap nilai-nilai kejujuran sebesar 1,34%. Dan terbukti adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran peserta didik di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai.

ASTRACT

Hikmawati Nim 150101067. *Relatoionship Between Spiritual Intelegence with Achievement Values kejujura at MTs Darul Istiqamah Biroro Distric. Sinjai East Kab. Sinjai East Kab. Sinjai . Tesis, Sinjai : Studi Program Islamic Religion Institute (IAI) sinjai, 2019.*

penelitian this aim to know for knowing is there is relations ship bet ween spiritual intelegence with achievement values kejujuran at MTs Darul Istiqamah Biroro Distric. Sinjai east kab. Sinjai.

This research is included in quantitative research with use approach survey research, i.e. research conducted reviw directly in the field. Research this involving MTs Darul students Istiqamah Biroro as subject, with total sample as many as 32 people. The data collection method is with use observation, question naire and documentation.

Results research to show that there is an assocation between Spiritual Intelegence with achievement values honesty of MTs Darul Istiqamah Biroro Distric. Sinjai eas Kab. Sinjai this known from pearson Correlation is positive 0,116. The magnititude of the correlation number shows that the relation ship of spiritual intelegence with values honesty in the very category low. The besarnya contribution (contribution) spiritual intelegence to values honesty by 1,34% And proven there is a signifikan relation ship between spiritual intelegence with values honesty participants student at MTs Darul Istiqamah Biroro Distric. Sinjai east Kab. Sinjai.

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pembimbing I dan Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai proposal ini terwujud.

6. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I., Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIM Sinjai;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik MTs Darul Istiqamah Biroro, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 08 Desember 2018

Hikmawati

NIM. 150101067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRAC</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	29
C. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Definisi Variabel	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	40
BAB VI HASIL PENELITIAN	43
A. Deskripsi Variabel.....	43
B. Deskripsi Hasil Observasi dan Angket.....	46
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan popilasi	35
Tabel 4.1 Deskripsi Variabel X.....	44
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Y	45
Tabel 4.3 Data Responden	46
Tabel 4.4 Hail Observasi pesera didik	49
Tabel 4.5 Data hasil angket variabel kecerdasan Spiritual	51
Tabel 4.6 Data hasil angket responden variabel Y.....	52
Tabel 4.7 Hail angket perhitungan Antara Variabel X dengan Variabel Y	54
Tabel 4.8 Inpelementasi Terhadap besarnya “I” <i>Product Moment</i>	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Lembar Angket

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing Penelitian

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Namun selama ini, pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada urgensi nilai akademik atau IQ. Padahal masih ada kecerdasan peserta didik yang lain. Howard Gardner menyebutkan ada 9 kecerdasan lainnya yang terdiri dari kecerdasan linguistic, logis-matematis, spasial, kinestesis, musik, interpersonal, intrapersonal,

¹Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional 2003): UU RI No. 20 Tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 1.

naturalis, dan eksistensialis.² Kecerdasan *eksistensialis* ini, para spiritualis menyebutnya sekarang dengan nama kecerdasan spiritual.³

Kecerdasan Spiritual (*Spiritual quotient*), sangatlah penting, sebab Kecerdasan Spiritual (*Spiritual quotient*) merupakan kecerdasan tertinggi pada manusia, yang melingkupi seluruh kecerdasan-kecerdasan yang terdapat pada manusia hal ini sesuai dengan pendapat Dana Zohar dan Ian Marshal⁴.

Kecerdasan Spiritual (*Spiritual quotient*), adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai dalam tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan lain.⁵

Menurut Danar Zohar dan Ian Marshal, kecerdasan spiritual dapat menumbuhkan fungsi manusiawi

²Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, (Bandung: Kaifa, 2012), h. 79-80.

³*Ibid*, h.100.

⁴Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence :Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.15.

⁵Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 4.

seseorang sehingga membuat mereka menjadi kreatif, luwas, berwawasan luas, spontan, dan dapat menghadapi kecemasan dan kekhawatiran, dapat menjembatani antara diri sendiri dan orang lain, serta menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama.⁶

Taufik pasiak dalam bukunya *Revolusi IQ/EQ/SQ antara Newrosains dan Al-Qur'an* mengatakan, para Ahli otak telah menemukan bahwa kecerdasan spiritual berakar kuat dalam otak manusia. Hal ini berarti, manusia bukan saja berpotensi untuk memiliki kekuatan rasional dan emosional saja sebagaimana dikonsepskan oleh wilian stern dan Daniel goleman, tetapi juga manusia yang memiliki potensi spiritual dalam dirinya, tepatnya dalam otaknya.⁷

Pengertian kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*), atau pencerahan spiritual, yang bisa dikenal sebagai Kecerdasan Spiritual (*spiritual quotient*), adalah kecerdasan nurani yang membimbing manusia untuk berbuat kebaikan dan mengembangkan dirinya secara

⁶Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2003, h. 168.

⁷Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*, (Bandung: Mizan, 2008), h. 41.

untuk untuk menerapkan nilai-nilai positif. Kecerdasan Spiritual (*spiritual quotient*), memudahkan manusia dalam mengatasi persoalan dan berdamai dengan perasaan serta pikiranya sehingga mampu menjaga kebahagiaannya. Kecerdasan Spiritual (*spiritual quotient*), juga memberi inspirasi kepada penalaran manusia untuk mengambil nilai dan makna dari pengalamanya.

Kecerdasan dan pencerahan spiritual yang berkembang dengan baik, salah satu indikatornya, dapat dilihat melalui kepiawaian seseorang untuk bersifat adaptif, yaitu mudah menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap dirinya dan lingkungan disekitarnya, mampu bertahan dan mengatasi rasa sakit lahir batin, dan mampu mengambil hikmah dari sesuatu kegagalan.⁸

Di dalam dunia pendidikan, kita menyadari bahwa untuk meraih tujuan pendidikan nasional dan prestasi di sekolah maupun diluar sekolah, ada beberapa faktor yang harus dimiliki oleh lembaga pendidikan dalam mendidik

⁸R.Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual (Kiat Pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-nilai Keagamaan)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 2-3.

siswanya. Selain anak harus unggul dalam kecerdasan akademik, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual, anak didik harus mempunyai nilai-nilai kejujuran dan kebiasaan yang positif. Pembiasaan positif sejak dini sangatlah penting, sebab dengan sikap *habit* (kebiasaan) dapat membentuk sebuah sikap kejujuran.

Oleh karena itu, kecerdasan spiritual atau nilai-nilai spiritual sangatlah penting untuk ditanamkan kepada anak-anak sedini dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran yang terkandung dalam spiritual dapat terinternalisasi secara baik dalam dirinya.

Penanaman nilai-nilai kejujuran sejak dini dilandasi oleh kenyataan bahwa kejujuran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai cita-cita.⁹ Jujur adalah sikap atau sifat seseorang yang menyatakan sesuatu dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak ditambahi dan tidak dikurangi. Sifat jujur ini harus dimiliki oleh setiap manusia, karna sifat dan sikap ini merupakan prinsip dasar dari cerminan akhlak seseorang. Jujur juga dapat

⁹Ngainun Naim, *Carakter Building, Optimalisasi, Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012), h. 145.

menjadi cerminan dari kepribadian seseorang bahkan kepribadian bangsa. Oleh sebab itulah kejujuran bernilai tinggi dalam kehidupan manusia. Kejujuran banyak dicontohkan langsung oleh Rasulullah. Dapat kita ambil keteladanan dari Rasul kita Nabi Muhammad saw. Yang memiliki sifat wajib bagi rasul, salah satunya “amanat” yang berarti dapat dipercaya. Mengapa dapat dipercaya? Jawabannya karna kejujuran. Allah menyuruh kita untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya. Amanat berarti kepercayaan. Orang yang dipercaya tidak pantas untuk melakukan kebohongan. Kejujuran adalah bekal bagi kita untuk mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Jika seseorang telah memiliki kepercayaan maka sesuatu yang wajar jika orang tersebut dapat dipercaya, diberi amanat, oleh orang banyak. Dan amanat itu akan disampaikan kepada yang berhak menerimanya, bukan kepada orang yang tidak berhak menerimanya.

Nilai-nilai yang terkandung dalam spiritual, dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai benteng bagi dirinya dan menghadapi arus yang dibawa oleh gelombang globalisasi yang menerjang Indonesia saat ini, seperti hedonism, seks bebas, narkoba, korupsi, kriminalitas dan

pornografi. Kenyataan ini membuat dunia pendidikan, khususnya sekolah tidak mempunyai pilihan lain, kecuali menekankan pendidikan afektif, khususnya pendidikan nilai dan sikap yang tertuang dalam kecerdasan spiritual.

Dalam hal ini, sekolah merupakan lembaga pendidikan berkompeten untuk mewujudkan pendidikan Indonesia dan memiliki peran yang besar dalam membentuk pribadi seseorang agar menjadi pribadi yang cerdas, bertanggung jawab, kreatif, disiplin, ikhlas, dan memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Madrasah merupakan suatu lembaga pendidikan yang bernuansa islami. Lembaga yang berciri khas islami tentu memiliki tujuan kearah tujuan pendidikan yang disebutkan oleh pemerintah; ia mengharapkan agar siswanya menjadi orang-orang yang beriman, bertakwa, dan memiliki keunggulan di bidang ilmiah. Mereka juga diharapkan memiliki keseimbangan antara kekuatan jasmani dan rohani, spiritual, dan kepekaan sosial yang tinggi. Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Darul Istiqamah Bororo. Madrasah ini mengajarkan kepada siswa-siswanya untuk bersikap jujur dan memiliki

kesadaran yang tinggi. Hal ini sudah termasuk dalam tujuan MTs Darul Istiqamah Biroro.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hal itu dan mengajukan judul penelitian yaitu, “ Hubungan Antara kecerdasan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai.”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adaah:

1. Manfaaf secara teoritis adalah, memberikan kontribusi pengetahuan tentang Hubungan antara kecerdsan

spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec.Sinjai Timur Kab. Sinjai.

2. Manfaat secara praktis adalah, memberikan informasi kepada Guru tentang Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec.Sinjai Timur Kab. Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Intelligence (kecerdasan) adalah istilah yang sulit untuk didefinisikan dan menimbulkan pemahaman yang berbeda-beda di antara para ilmuwan. Dalam pengertian yang populer, kecerdasan sering didefinisikan sebagai kemampuan mental umum untuk belajar dan menerapkan pengetahuan dalam memanipulasi lingkungan, serta kemampuan untuk berpikir abstrak.¹⁰

Kata spiritual memiliki akar kata spirit yang berarti roh. Kata ini berasal dari bahasa latin, *spiritis*, yang berarti napas. Roh bisa diartikan sebagai energi kehidupan, yang membuat manusia dapat hidup, bernapas dan bergerak.¹¹

¹⁰Muhammad Yaumi, dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Jamak (Multiple Intelligences)*, (Cet, 1; Jakarta: Prenadamedia Group 2013), h. 9.

¹¹*Ibid.* 22

Kecerdasan spiritual (*Spiritual quotient*), adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan alam sadar. Hal ini menjadikan kita kreatif ketika kita dihadapkan pada masalah pribadi, mencoba melihat makna yang terkandung di dalamnya, serta menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan hati. Kecerdasan spiritual memuat individu mampu memaknai mozaik kehidupannya dalam setiap kegiatan sebagai ibadah.¹²

Kecerdasan spiritual atau (*spiritual quotient*), ialah suatu intelegensi atau suatu kecerdasan dimana kita berusaha menyelesaikan masalah-masalah hidup ini berdasarkan nilai-nilai spiritual agama yang diyakini. Kecerdasn spiritual ialah suatu kecerdasan dimana kita berusaha menempatkan tindakan-tindakan dan kehidupan kita kedalam suatu konteks yang lebih luas dan lebih kaya, serta lebih bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan dasar yang perlu untuk mendorong berfungsinya secara lebih efektif,

¹²R. Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasn Spiritual (Kiat Pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-Nilai Keagamaan)*, h. 5-6

baik *Intelegence Quotient* (IQ) maupun *Emotional Intelegence* (EI). Jadi, kecerdasan spiritual berkaitan dengan kecerdasan intelektual dan kecerdasn emosional.¹³

Kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*), diyakini sebaga kecerdasan esensial dalam kehidupan manusia dibandingkan berbagai jenis kecerdasan lain seperti kecerdasan intelektual, emosional, dan sosial. Kecerdasan spiritual itu bersandar pada hati dan terilhami sehingga jika seseorang memiliki kecerdasan spiritual, maka segala sesuatu yang dilakukan akan berakhir dengan sesuatu yang menyenangkan. Segala sesuatu yang menyenangkan harus selalu diolah dan diputuskan melalui perkembangan yang dalam yang terbentuk dengan menghadirkan pertimbangan hati nurani.¹⁴

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berhubungan dengan alam sadar. Hal ini dapat dilihat ketika kita memilki kecerdsan spiritual maka kita

¹³Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang, PT Raja Grafindo Persada, 2015), h 152-153.

¹⁴Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligence) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015), h. 22.

akan lebih mudah menyelesaikan masalah dengan baik, dan membuat hati kita tenang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan jiwa yang dimiliki seseorang untuk membangun dirinya secara utuh melalui berbagai kegiatan positif sehingga mampu menyelesaikan berbagai persoalan dengan melihat makna yang terkandung didalamnya.

b. Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual

Menurut Marsha Sineter, pribadi yang memiliki Kecerdasan Spiritual (*spiritual quotient*), mempunyai kesadaran diri yang mendalam, intuisi dan kekuatan “kekuatan” atau “otoritas” tinggi, kecenderungan merasakan “pengalaman puncak” dan bakat-bakat “estetis”.¹⁵

Dari pendapat tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa anak yang cerdas secara spiritual akan terlihat dalam beberapa ciri-ciri yang

¹⁵Monty P Satidarman dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Cet, 1; Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003), h. 46.

dimiliki oleh anak tersebut. Diantaranya ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah:¹⁶

1) Memiliki tujuan hidup yang Jelas

Visi adalah kemampuan utama untuk melihat realitas yang kita alami saat ini untuk menciptakan dan menemukan apa yang belum ada.

Seseorang yang cerdas secara spiritual akan memiliki tujuan hidup berdasarkan alasan-alasan yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan baik secara moral maupun dihadapan Allah SWT nantinya.

Dengan demikian hidup manusia sebenarnya bukan sekedar memenuhi kebutuhan jasmani saja seperti; makan, minum, tidur, berkasih saying, dan sebagainya, tetapi lebih jauh dari pada itu, manusia juga memerlukan kebutuhan ruhani seperti mendekatkan diri kepada Allah dengan cara Beribadah yang tujuan akhirnya adalah untuk mencapai ketenangan dan ketentraman dalam hidupnya.

¹⁶ Toto Tasmara, *Kecerdasan Transendental Intelegensi*, (Cet. III; Depok: Gema Insani Pers, 2003), h. 1

2) Memiliki prinsip hidup

Prinsip adalah suatu kesadaran fitrah yang berpegang teguh kepada pencipta yang abadi yaitu prinsip yang esa. Kekuatan prinsip akan menentukan setiap tindakan yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan jalan yang mana yang akan dipilih, apakah jalan yang benar atau jalan yang salah. Semuanya tergantung kepada keteguhannya dalam memegang prinsip yang telah ditetapkannya.

3) Selalu Merasakan Kehadiran Allah

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual selalu merasakan kehadiran Allah, bahwa dalam setiap aktifitas yang mereka lakukan tidak satupun yang luput dari pantauan Allah SWT dengan kesadaran itu pula, akan lahir nilai-nilai moral yang baik karna seluruh tindakan atau perbuatannya berdasarkan panggilan jiwanya yang suci, sehingga akan lahirlah pribadi-pribadi yang teguh memegang prinsip keimananya.

Perasaan selalu merasakan kehadiran Allah dalam jiwa kita, tentu saja tidak datang begitu

saja, tanpa proses terlebih dahulu, tetapi melalui pembersihan jiwa dengan memperbanyak ibadah-ibadah kepada Allah.

4) Cenderung kepada kebaikan

Insan yang memiliki kecerdasan spiritual akan selalu termotivasi untuk menegakkan nilai-nilai moral yang baik sesuai dengan keyakinan agama dan akan menjauhi segala kemungkaran dan sifat yang merusak kepada kepribadianya sebagai manusia yang beragama.

5) Berjiwa besar

Manusia yang memiliki kecerdasan ruhiyah atau spiritual, akan sportif dan mudah mengoreksi diri dan mengakui kesalahannya. Manusia seperti ini sangat mudah memaafkan dan meminta maaf bila ia bersalah, bahkan ia akan menjadi karakter yang berkepribadian yang lebih mendahulukan kepentingan umum dari dirinya sendiri.

6) Memiliki Empati

Manusia yang memiliki kegemilangan spiritual, adalah orang yang peka dan memiliki

perasaan yang halus, suka membantu meringankan beban orang lain.¹⁷

c. Fungsi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual telah “menyalakan” kita untuk menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi kita potensi untuk “ menyala lagi” untuk tumbuh dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi kita.¹⁸

Fungsi kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, antara lain:

- 1) Kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya. Sehingga manusia menjadi kreatif, lues, berwawasan luas, berani, optimis, dan fleksibel. Karena terkait langsung dengan problem-problem eksistensi yang selalu ada dalam kehidupan.
- 2) Kecerdasan yang digunakan dalam masalah eksistensial, yaitu ketika kita secara pribadi pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan,

¹⁷*Ibid.*, h. 3

¹⁸Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, h. 12.

kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.

- 3) Kecerdasan menjadikan kita sadar bahwa kita memiliki masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya, karna kecerdasan spiritual memberi kita semua rasa dalam menyangkut perjuangan hidup.
- 4) Kecerdasan spiritual sebagai landasan bagi seseorang untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Karna kecerdasan merupakan puncak kecerdasan manusia.
- 5) Kecerdasan yang membuat manusia mempunyai pemahaman tentang siapa dirinya dan apa makna segala sesuatu baginya dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat didalam dunia kepada orang lain dan makna-makna mereka.
- 6) Kecerdasan spiritual memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrarpersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri dan orang lain.
- 7) Kecerdasan yang dapat memberikan rasa mortal, kemampuan menyesuaikan antara kaku dibarengi dengan pemahaman sampai batasnya.

Karna dengan memiliki kecerdasan spiritual meningkatkan seseorang bertanya apakah saya ingin berada pada situasi atau tidak. Intinya kecerdasan spiritual berfungsi untuk mengarahkan situasi.

- 8) Kecerdasan yang dapat menjadikan lebih cerdas secara spiritual dalam beragama. Sehingga seseorang memiliki kecendrungan spiritual tinggi tidak berpikiran eksklusif, fanatik, dan berprasangka.¹⁹

d. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Suyanto, nilai-nilai spiritual antara lain: kebenaran, kejujuran, kesederhanaan, kepedulian, kerjasama, rasa percaya, kebersihan hati, kerendahan hati dan rasa syukur, ketekunan, kesabaran, keadilan, ikhlas, hikmah dan keteguhan.²⁰

Sedangkan menurut Toto Tasmara ada 8 indikator dalam kecerdasan spiritual yaitu: Merasakan kehadiran Allah, berdzikir dan berdo'a, memiliki kualitas sabar, Cenderung kepada kebaikan,

¹⁹*Ibid.*, h. 12.

²⁰Suyanto, 5 *Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ (Kecerdasan Spiritual)*, (Yogyakarta: Andi, 2006),h. 1

memiliki empati, berjuwa besar, melayani dan menolong.²¹

Sedangkan menurut Ary Ginanjar Agustian dalam buku Tasmara, aspek kecerdasan spiritual yaitu: *Shiddiq, Istiqomah, Fathanah*, amanah dan *tabliq*.²²

Berdasarkan pendapat tiga tokoh diatas maka dalam skripsi ini penulis mengambil sebagian indikator kecerdasan spiritual agar kecerdasan spiritual tidak melebar sehingga apa yang dimaksud oleh penulis tersampaikan kepada pembaca.

1) Kejujuran

Kejujuran adalah sifat yang melekat dari dalam diri seseorang dan merupakan hal penting untuk dilakukan dalam hidup sehari-hari. Menurut Tabrani Rusyan, arti jujur dalam bahasa arab merupakan terjemahan dari kata *shidiq* yang artinya benar, dapat dipercaya. Dengan kata lain, jujur adalah perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran. Jujur merupakan induk dari

²¹Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan berakhlak)*, (Jakarta: Game Insani, 2001), h. 1-38.

²²*Ibid.*, h. 189.

sifat-sifat terpuji (*mahmudah*) jujur juga disebut benar, memberikan sesuatu yang benar atau sesuai dengan kenyataan.²³

2) Kerja sama

Budaya melayani dan menolong (*salvation*) merupakan bagian dari citra diri seorang muslim. Mereka sadar bahwa kehadiran dirinya tidak terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungan.²⁴

3) Kepedulian

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain, mampu beradaptasi dan mampu memahami batin seseorang.²⁵ Merasakan rintihan dan mendengarkan debar jantungnya adalah merupakan bentuk dari empati.

4) Syukur

Syukur adalah berterima kasih atas segala anugerah/karunia Allah SWT yang telah dilimpahkan kepada kita. Allah SWT telah

²³A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006), h. 25.

²⁴*Ibid.*, h. 207.

²⁵Toyo Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah*, ... h. 30

memberikan banyak anugerah kepada kita.²⁶ dalam hal ini semenjak kita lahir hingga meninggal. Meskipun kita sekuat tenaga untuk menghitung anugerah tersebut mustahil dapat menghitungnya. Oleh karena itu, kita harus selalu bersyukur terhadap apa yang telah dilimpahkan kepada kita.

5) Sabar

Sabar pada hakekatnya adalah kemampuan untuk dapat menyelesaikan kekusutan hati dan menyerahkan diri kepada Tuhan dengan penuh kepercayaan, menghilangkan segala keluhan dan berperang dalam hati sanubari dengan segala kegelisahan.²⁷

Sabar merupakan sendi yang harus benar-benar kuat dan kokoh. Dan lebih jauh, sabar itu inheren dalam diri seseorang karena bersifat inheren, maka kegagalan dalam mencapai sesuatu yang dicita-citakan bersumber dari diri

²⁶Yunus Haris Syam, *Aqidah Akhlak*, (Jakarta : Grafindo Media Pratama, 2006)

²⁷Sulaiman al-Kumayi, *Kearifan Spiritual dari Hamka ke Aa Gym*, (Semarang : Pustaka Nuun, 2004), 137.

sendiri dan bukan dari orang lain.²⁸ Ada beberapa tingkatan dalam sabar, diantaranya :

a) Sabar dalam taat

Allah menciptakan makhluk di dunia ini untuk beribadah dan mengenal-Nya. Hanya dengan ketaatanlah ibadah kepada Allah SWT dan mengenalnya akan terwujud.²⁹

b) Sabar dalam meninggalkan maksiat

Sabar dalam meninggalkan maksiat yaitu berusaha menjauhi perbuatan maksiat. Sabar jenis ini tingkatnya lebih rendah dibandingkan sabar dalam ketaatan karena Allah melipat gandakan pahala kebaikan dengan sepuluh kali lipat sedangkan pahala meninggalkan kemaksiatan hanyalah satu kali lipat.³⁰

Membebaskan diri dari hawa nafsu adalah jenis kecerdasan spriritual yang tidak kalah pentingnya. Karena dengan bebasnya diri dari nafsu dan potensi ego, akan menjadi

²⁸*Ibid.,*

²⁹Syaikh Amru Muhammad Khalid, *Sabar dan Santun Karakter Mukmin Sejati*, Terjemahan. Achmad Faozan, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2003), h. 30-31.

³⁰*Ibid,*

perpanjangan “kehendak” ilahi dalam menyebarkan rahmat bagi alam.³¹

c) Sabar dalam menghadapi ujian

Sabar dalam menghadapi berbagai cobaan dapat dilihat dalam kehidupan ini, seperti cobaan berupa kematian, kemiskinan, kegagalan anak dalam studi, problematika rumah tangga, dan lain-lain.³²

2. Tinjauan tentang Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran

Jujur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya lurus hati, tidak berbohong, tidak curang, sedangkan Kejujuran artinya sifat atau keadaan jujur, ketulusan hati, dan kelurusan hati. Jujur atau benar (*siddiq*) ialah mengatakan yang benar dan yang tentang atau memberikan kabar sesuai dengan kenyataan sesuai dengan yang diketahui subjek dan tidak diketahui orang lain.³³

Kejujuran (atau kebenaran) ialah nilai keutamaan dari yang utama-utama dan pusat akhlak, dimana dengan kejujuran maka suatu bangsa menjadi teratur,

³¹Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, (Jakarta : Insiani Press, 2004), h. 56.

³²Syaikh Amru, *Sabar dan Santun*, 32.

³³Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Cet. 1 ; Bandung: Pt Refika Aditama, 2013), h. 15-18

segala urusan menjadi tertib dan perjalanannya adalah perjalanan yang mulia. Kejujuran akan mengangkat harkat pelakunya ditengah manusia, maka ia menjadi orang terpercaya, pembicaraanya disukai, ia dicintai orang-orang, ucapanya diperhitungkan para penguasa, persaksianya diterima didepan pengadilan.³⁴

a. Pengertian Nilai-Nilai Kejujuran

Jujur berarti lurus hati dan tidak curang. Seseorang dikatakan jujur apabila berbuat sebagai mana mestinya dan tidak curang.³⁵

Jujur dalam kamus besar indonesi berarti lurus hati, tidak curang, dan disegani. Orang yang berkata atau bersikap atau berbuat yang sebenarnya sesuai dengan kata hatinya dan berbuat tidak curang. Dalam istilah keagamaan “jujur” identik dengan kata *assiddiq*, artinya “benar”. Berkata atau berbuat benar berarti pula berkata atau berbuat jujur.³⁶ Sedangkan kejujuran adalah sifat jujur dengan ketulusan hati.

³⁴Muhammad Abdul Aziz AL-khauili, Menuju Akhlak Nabi, (Semarang : Pustaka Nuun, 2006), h. 152

³⁵T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2008), h. 76.

³⁶Jumariya, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h 65.

Nilai-nilai kejujuran dalam kamus jiwa dan pendidikan adalah sesuatu yang berharga dan mengandung manfaat menurut tinjauan kejujuran, atau dengan kata lain sesuai dengan ajaran agama.³⁷

Kejujuran adalah seseorang yang berkata jujur atau benar, tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan suatu kebenaran yang diucapkannya kepada orang lain.

Dari penjelasan diatas nilai kejujuran merupakan salah satu sifat manusia yang mulia, orang yang memiliki sifat jujur biasanya mendapat kepercayaan dari orang lain. Oleh karna itu kejujuran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap orang.

b. Aspek penanaman kejujuran

Adapun Penanaman Kejujuran dalam diri peserta didik ada beberapa aspek yaitu:³⁸

- 1) Proses pemahaman terhadap kejujuran itu sendiri.

³⁷Marsal, *Kamus jiwa dan Pendidikan*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1976), h. 22.

³⁸Nurlah Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 49

Guru hendaknya memberikan pemahaman yang memadai tentang makna kejujuran, memahami mengapa seseorang mesti bersikap jujur, pemahaman bahwa kejujuran mesti diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman bahwa sanya kejujuran tidak berhenti sebatas pemahaman yang dilafalkan, namun berlanjut pada tahap penghayatan dan pengamalan.

- 2) Menyediakan sarana yang dapat merangsang tumbuhnya sifat jujur

Membentuk karakter jujur pada peserta didik memang tidak bisa dilakukan dengan sekedar menyampaikan materi apa adanya. Pihak sekolah harus mengadakan alat bantuan yang dapat mendukung terciptanya iklim kejujuran pada dirinya.

- 3) Keteladanan

Ketika disekolah, guru merupakan sosok panutan bagi peserta didik yang segala gerak gerik dan sikapnya langsung terlihat oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan sikap jujur pada dirinya guru juga harus memberikan contoh

yang konkrit dengan cara berusaha dan bersikap jujur dan disiplin dalam setiap kesempatan.

4) Terbuka

Di lingkungan sekolah, guru harus berusaha membangun iklim keterbukaan dengan peserta didik jika ada peserta didik yang melakukan pelanggaran, sebaiknya dia ditegur dengan cara menunjukkan letak kesalahannya.

5) Tidak bereaksi berlebihan

Cara lain yang mendorong peserta didik agar bisa bersikap jujur adalah tidak bereaksi berlebihan bila ada peserta didik yang berbohong.

c. Indikator tentang Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran

Menurut Mustari, indikator sikap jujur di sekolah antara lain:

- 1) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebelumnya.
- 2) Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri.
- 3) Tidak suka mencontek.
- 4) Tidak suka berbohong.
- 5) Tidak memanipulasi fakta/ informasi.

6) Berani mengakui kesalahan.³⁹

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Abdul Halim Muchtar: **Pengaruh Kecerdasan Emosioanal dan Spiritual dalam meningkatkan Moralitas siswa di SMP Negeri 4 Sinjai Timur**. Skripsi sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Muhammadiyah Sinjai, 2010.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Kecerdasan Emosional siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur dinilai cukup tinggi, dimana mereka senantiasa memiliki motivasi dan kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan belajar dan aturan sekolah, serta berusaha maksimal untuk meningkatkan moralitasnya. (2) Kecerdasan Spiritual siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur dinilai cukup tinggi, dimana mereka senantiasa bersikap sportif mengakui kesalahan, dan mengoreksi diri dan berani meminta maaf, dan senantiasa ikhlas dalam beribadah, belajar, melaksanakan perintah orang tua dan perintah guru. (3) moralitas siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur dinilai cukup tinggi, dimana mereka senantiasa berusaha mengendalikan hawa nafsu dan senantiasa termotivasi

³⁹Novita Ayu Puspitasari, *Imlementasi Pembiasaan Sikap*, FKIP UMP, 2014.

untuk meningkatkan moralitas setiap hari. (4) adapun pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual dalam meningkatkan moralitas siswa memiliki pengaruh yang sangat besar seperti yang penulis temukan di SMP Negeri 4 Sinjai Timur.

2. Nurdiana : “Pengaruh Ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Terhadap Karakter Kejujuran Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Sinjai Timur”
Mengatakan bahwa: Pengaruh Pencapaian Kriteria Ketentuan Minimal terhadap Karakter Kejujuran Peserta Didik Kelas VII SLTPN Sinjai Timur, antara lain: 1. Pencapaian kriteria ketuntasan minimal tetapkan MGMP sekolah dengan presentase berkisar 65% dan instrument penelitian aspek kejujuran dengan kriteria 0-4. Maka peserta didik yang tuntas belajar 100% dan 0% yang tidak tuntas belajar. 2. Pelaksanaan nilai pendidikan karakter kejujuran dalam pendidikan agama islam adalah dilihat dari rata-rata kelas 83,19 maka niali secara klasikal tersebut tuntas belajar 100%. 3. Pengaruh kriteria ketuntasan minimal (KKM) terhadap karakter kejujuran peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMPN 1 Sinjai Timur hasil belajar terlampaui dengan KKM 65 dan hasil belajar peserta didik

dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu: a). Faktor Internal, b). Faktor Eksternal, c). Faktor Pendekatan Mengajar.

Berdasarkan hasil kedua peneliti diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti ini. persamaan yang pertama yaitu tentang kecerdasan spiritual, sedangkan yang kedua yaitu kejujuran. Perbedaan dari keduanya adalah yang pertama terdapat pada variable Y yaitu meningkatkan moralitas, sedangkan penelitian yang kedua yaitu terdapat pada variable X yaitu ketercapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Hipotesis

Ha :Terdapat Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Nilai-Nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro

Ho :Tidak terdapat Hubungan antara Kecerdasn Spiritual dengan Nilai-Nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-nilai Kejujuran di Mts Darul Isqamah, Biroro kec Sinjai Timur Kab Sinjai” adalah termasuk penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya penelitian kuantitatif “penelitian yang dituntut dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan table, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain”⁴⁰.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya menggunakan penyajian berupa angka. Terdapat dua variable yaitu variable diskret (*discrete*

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006), h.12

variable) dan *variable* kontinu (*continuous variable*). “*variable* diskret merupakan *variable* yang besarnya tidak dapat menempati semua nilai. Nilai *variable* ini selalu bilangan bulat yang diperoleh dari pencacahan/menghitung/membilang. Sedangkan *variable* kontinu merupakan *variable* yang dapat menempati semua nilai yang ada diantara dua titik dan diperoleh dari hasil pengukuran”⁴¹

Dalam penelitian kuantitatif ada prosedur secara sistematis yaitu langkah-langkah memudahkan dalam penelitian, yaitu :

1. Perencanaan penelitian, meliputi penentuan tema/masalah, studi pendahuluan, kegiatan perencanaan merupakan kegiatan pra lapangan
 2. Pengumpulan data atau fakta
 3. Pengolahan dan penataan data
 4. Penyajian data kedalam bentuk table maupun grafik
 5. Analisa dan interpretasi data
 6. Penyusunan laporan.
2. Pendekatan Penelitian

⁴¹Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, (Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012), h. 22

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan tinjauan langsung lapangan

B. Defenisi Variabel

Kecerdasan Spiritual adalah Kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan alam sadar. Hal ini menjadikan kita kreatif ketika kita dihadapkan pada masalah pribadi, mencoba melihat makna yang terkandung di dalamnya, serta menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan hati. Kecerdasan spiritual memuat individu mampu memaknai mozaik kehidupannya dalam setiap kegiatan sebagai ibadah⁴²

Nilai-Nilai Kejujuran dalam kamus Jiwa dan pendidikan adalah sesuatu yang berharga dan mengandung manfaat menurut tinjauan kejujuran, atau dengan kata lain sesuai dengan ajaran agama.⁴³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

⁴²R Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasan Spiritual (kiat pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-nilai Keagamaan)*, h. 5-6

⁴³Marsal, *Kamus jiwa dan pendidikan*, (Bandung: Al-ma'arif, 1976), h. 22

“Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik MTs Darul Istiqamah Biroro.

Dalam kaitanya dengan penelitian ini, maka tergambarkan dengan jenis jumlah populasi yang sebanyak:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi

Kelas	Jumlah
VII	8
VIII	11
IX	13
Jumlah	32

Berdasarkan table diatas, jumlah populasi keseluruhan dari kelas VII samapi kelas IX yaitu 32 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu,

kesimpulanya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatife (mewakili).⁴⁴

Ada beberapa rumusan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jenis sampel yang dipakai disini adalah *total sampling* atau seluruh di jadikan sebagai obyek penelitian, karna total obyek kurang dari 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mengumpulkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memnuhi standar yang telah ditetapkan.⁴⁵

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2017, h. 118

⁴⁵Sugiono. *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308

1. Observasi

Yaitu untuk melakukan pengamatan tentang kecerdasan spiritual dan nilai-nilai kejujuran peserta didik di sekolah.

2. Kuesioner /Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data factual. Penggunaan kuesioner lebih efisien bila ditinjau dari segi waktu, biaya serta dapat meliputi jumlah responden yang besar.

Menurut Nuraida “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran questioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan di dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum”.⁴⁶

Angket yakni instrument yang digunakan untuk mendapatkan data yang menggambarkan diri individu dengan sejumlah pertanyaan, yang jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga responden tidak

⁴⁶Nuraida Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Illamic Research Publishing, 2009), h. 96

mempunyai kebebasan memilih jawaban, kecuali yang sudah ditentukan.

3. Dokumentasi

Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta , grafik, struktur organisasi catata-catatan bersejarah dan sebagainya menurut Mucthar metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dokumentasi yang ada pada objek penelitian berupa foto siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ulangan atau data lainnya untuk mempermudah penelitian.⁴⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah lembar instrument angket. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan pengukuran terhadap subyek penelitian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala liker, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-

⁴⁷ Mucthar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2013) h. 98

item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Adapun instrument penelitian dibuat dalam bentuk checklist, jawaban dari setiap item instrument mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative.⁴⁸

Instrumen yang akan digunakan adalah angket, dan Dokumsebagai berikut :

1. Pedoman observasi

Yaitu lembar observasi untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas peserta didik berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan nilai kejujurannya.

2. Lembar angket

Digunakan untuk mndapatkan data tentang Hubungan Antar kecerdsan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai. Bentuk angketnya adalah menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian angket digunakan ketentuan dengan skala 4-3-2-1 untuk pertanyaan positif dan skala 1-2-3-4 untuk pertanyaan negative.

⁴⁸ Ismail, *Definisi dan Paradigma Filsafat Metodologi Penelitia*, diakses tanggal 21 November 2018, dari [http: // mrismail.Web.id](http://mrismail.Web.id)

3. Lembar dokumen

Digunakan untuk mendapatkan data peserta didik seperti jumlah peserta didik pada setiap kelas dan nama-nama peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Punaji Setyosari menyatakan analisis data sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menentukan tema dan ide. Analisis data yang suatu proses pengelelolaan dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk menududukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Hasil observasi dianalisis ke dalam data kualitatif untuk menentukan kategori mengenai aktivitas peserta didik berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan nilai kejujurannya.

b. Angket

⁴⁹Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (PT Fajar Intepatma Mandiri, 2013), h. 218.s

Data angket dianalisis dengan menggunakan rumus *Korelasi Pearson Product Moment*. Rumus yang digunakan Korelasi PPM adalah:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Banyaknya Pasangan Data X Dan Y

$\sum X$ = Total Jumlah Dari Variabel X

$\sum Y$ = Total Jumlah Dari Variabel Y

$\sum X^2$ = Kuadrat Dari Total Jumlah Dari Variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat Dari Total Jumlah Dari Variabel Y

$\sum Xy$ = Hasil Perkalian Dari Total Jumlah Variabel X Dan Variabel Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. 26; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 255

keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan uji Signifikansi dengan rumus :⁵¹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

⁵¹ *Ibid.*, h. 257

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

1. Kecerdasan Spritual (Variabel X)

Variabel X merupakan variabel *independen* atau bebas yang mempengaruhi perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Kecerdasan spritual (*Spiritual quotient*), adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan alam sadar. Hal ini menjadikan kita kreatif ketika kita dihadapkan pada masalah pribadi, mencoba melihat makna yang terkandung di dalamnya, serta menyelesaikanya dengan baik agar memperoleh ketenangan hati. Kecerdasan spritual memuat individu mampu memaknai mozaik kehidupannya dalam setiap kegiatan sebagai ibadah.

Table 4.1
Deskripsi Variabel X

Variabel X	Deskripsi Variabel	Indikator
Kecerdasan Spritual	Kecerdasan spiritual (<i>Spiritual quotient</i>), adalah kecerdasan yang bertumpu pada bagian dalam diri kita yang berhubungan dengan alam sadar.	Kejujuran
		Kerjasama
		Kepedulian
		Syukur
		Sabar

2. Nilai-nilai Kejujuran (Variabel Y)

Variabel Y merupakan variabel *dependent* atau terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas . Kejujuran (atau kebenaran) ialah nilai keutamaan dari yang utama-utama dan pusat akhlak, dimana dengan kejujuran maka suatu bangsa menjadi teratur, segala urusan menjadi tertib dan perjalananya adalah perjalanan yang mulia. Kejujuran akan mengangkat harkat pelakunya ditengah manusia, maka ia menjadi orang terpercaya, pembicaraanya disukai, ia dicintai orang-

orang, ucapanya diperhitungkan para penguasa, persaksianya diterima didepan pengadilan.

Tabel 4.2

Deskripsi Variabel Y

Variabel Y	Deskripsi Variabel	Indikator
Nilai-nilai Kejujuran	Kejujuran (atau kebenaran) ialah nilai keutamaan dari yang utama-utama dan pusat akhlak, dimana dengan kejujuran maka suatu bangsa menjadi teratur, segala urusan menjadi tertib dan perjalananya adalah perjalanan yang mulia.	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebelumnya.
		Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri.
		Tidak suka mencontek.
		Tidak suka berbohong
		Tidak memanipulasi fakta/ informasi.
		Berani mengakui kesalahan

B. Deskripsi Hasil Observasi dan Angket

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai dan adapun populasinya yang berjumlah 32 orang peserta didik dan sampelnya yang berjumlah 32 orang peserta didik.

Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui atau mengenali identitas diri dari responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebaga

Table 4.3

Data Responden

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1.	Syayyida Tunnisa	VII	Perempuan
2.	Wahidin	VII	Laki-laki
3.	Latifah nuraini	VII	Perempuan
4.	Nurul wakila	VII	Perempuan
5.	Qamariah	VII	Perempuan
6.	Mawaddah warahmah	VII	Perempuan
7.	Mursyida latifah	VII	Perempuan

8.	Nismawati	VII	Perempuan
9.	Qhalif muttaqin	VIII	Laki-laki
10.	Asyraful mujaddih	VIII	Laki-laki
11.	Fitriani	VIII	Perempuan
12.	Saad bin abi waqqas	VIII	Laki-laki
13.	Farhan	VIII	Laki-laki
14.	Fitria jabir	VIII	Perempuan
15.	Fauzan azima	VIII	Laki-laki
16.	Afandi	VIII	Laki-laki
17.	Fadli hidayat	IX	Laki-laki
18.	Ikramullah	IX	Laki-laki
19.	Musliadi	IX	Laki-laki
20.	Musyarrif	IX	Laki-laki
21.	Fauziah	IX	Perempuan
22.	Ainil maksurah	IX	Perempuan
23.	Nur hanifah	IX	Perempuan
24.	Aziz albadri	IX	Laki-laki

25.	Mustafaenal akhyar	IX	Laki-laki
26.	Miftahul ikhwan	IX	Laki-laki
27.	Lukmanul hakim	IX	Laki-laki
28.	Nurwahidah	IX	Perempuan
29.	Nurul hidayah	IX	Perempuan
30.	Ziyaul haq	IX	Laki-laki
31.	Musfirah	IX	Perempuan
32.	Ainul haris	IX	Laki-laki

Sumber data : Biodata responden

1. Hasil Observasi

Data hasil observasi/pengamatan mengenai aktivitas peserta didik berkaitan dengan kecerdasan spiritual dan nilai kejujurannya dapat dilihat pada table di bawah:

2. Analisis data Angket

Dari responden yang berjumlah 32 orang peserta didik yang telah menjawab angket penelitian yang telah dibagikan oleh peneliti, adapun hasilnya sebagai berikut:

- a. Deskripsi hasil angket Variabel X (Kecerdasan Spiritual)

Tabel 4.4
Data Hasil Angket
Variabel Kecerdasan Spiritual (X)

No.	Nama	Item Pernyataan																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Ainul haris	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	49
2	Qhalif muttaqin	3	3	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	48
3	Ziyaull Haq	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	43
4	Musfirah	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	46
5	Fadli Hidayat	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	43
6	Ikramullah	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48
7	Wahidin	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	45
8	Asyraful mujaddid	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	48
9	Latifah Nuraini	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	42
10	Nurul wakilah	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	49
11	Fitriani	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	44
12	Sa'ad bin abi waqqas	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	47
13	Farhan	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	48
14	Nismawati	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	45
15	Mursyida latifa	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	49
16	Qamariah	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	44
17	Nur hanifa	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	48
18	Fauzia	3	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	43
19	Ainil maksurah	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	46
20	Nur wahidah	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	4	47

21	Syayyida tunnisa	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	48
22	Nurul hidayah	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	46
23	Fitria jabir	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	44
24	Lukmanul hakim	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	47
25	Mustafaenal akhyar	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	47
26	Afandi	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	45
27	Musyarrif	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	46
28	Musliadi	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	45
29	Aziz albadri	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	43
30	Mawaddah warahmah	3	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	47
31	Fauzan azima	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	45
32	Miftahul ikhwan	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	44
Total Skor																		1469

Sumber data : Hasil Angket Kecerdasan Spritual (X)

b. Data Hasil Angket Variabel Y (Nilai-Nilai Kejujuran)

Tabel 4.5
Data Hasil Angket Responden Variabel Y

No.	Nama	Item Pernyataan									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Ainul haris	2	2	4	3	2	3	3	2	2	23
2	Qhalif muttaqin	3	2	3	4	3	4	3	3	3	28
3	Ziyaull Haq	3	4	3	2	2	3	2	2	3	24
4	Musfirah	3	3	3	3	3	3	2	3	2	25
5	Fadli Hidayat	3	2	2	1	2	2	3	1	3	19
6	Ikramullah	4	4	3	3	3	2	2	1	2	24
7	Wahidin	2	2	3	2	2	3	3	3	3	23
8	Asyraful mujaddid	2	3	2	2	2	3	2	4	2	22
9	Latifah Nuraini	3	3	2	2	2	3	2	2	3	22
10	Nurul wakilah	3	2	2	3	2	2	3	2	2	21
11	Fitriani	2	2	4	2	3	2	3	4	3	25
12	Sa'ad bin abi waqqas	2	3	3	3	2	4	3	2	3	25
13	Farhan	3	3	2	3	3	2	3	3	2	24
14	Nismawati	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
15	Mursyida latifa	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
16	Qamariah	3	3	2	2	2	3	3	3	2	23
17	Nur hanifa	4	4	2	4	2	2	2	2	3	25
18	Fauzia	3	2	2	2	2	2	3	4	3	23
19	Ainil maksurah	3	3	2	2	2	4	2	2	3	23
20	Nur wahidah	4	3	4	2	3	3	3	2	3	27
21	Syayyida tunnisa	4	3	3	2	3	3	3	3	2	26
22	Nurul hidayah	3	2	4	3	3	2	3	3	3	26
23	Fitria jabir	3	3	2	2	3	4	3	2	3	25
24	Lukmanul hakim	4	2	3	2	3	2	3	3	3	25
25	Mustafaenal akhyar	4	3	2	4	2	3	3	2	4	27
26	Afandi	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24
27	Musyarrif	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
28	Musliadi	3	2	3	2	3	3	3	2	3	24
29	Aziz albadri	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
30	Mawaddah warahmah	3	3	2	2	3	3	2	4	2	24
31	Fauzan azima	4	3	2	2	2	3	3	3	2	24
32	Miftahul ikhwan	4	3	4	4	4	4	4	3	2	32
total skor											776

Sumber data : Hasil Angket Nilai-nilai Kejujuran (Y)

Setelah diperoleh data tentang Kecerdasan Spiritual (variabel X) dan Nilai-nilai Kejujuran (variabel Y) langkah selanjutnya adalah membuat tabel perhitungan yang akan digunakan sebagai dasar perhitungan *korelasi product moment*. Hasil perhitungan kedua variabel tersebut disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel 4.6

Angka Hasil Perhitungan Antara Variabel X dengan Variabel Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	49	23	1127	2401	529
2	48	28	1344	2304	784
3	43	24	1032	1849	576
4	46	25	1150	2116	625
5	43	19	817	1849	361
6	48	24	1152	2304	576
7	45	23	1035	2025	529
8	48	22	1056	2304	484
9	42	22	924	1764	484
10	49	21	1029	2401	441
11	44	25	1100	1936	625
12	47	25	1175	2209	625
13	48	24	1152	2304	576
14	45	23	1035	2025	529
15	49	23	1127	2401	529
16	44	23	1012	1936	529
17	48	25	1200	2304	625
18	43	23	989	1849	529
19	46	23	1058	2116	529
20	47	27	1269	2209	729
21	48	26	1248	2304	676
22	46	26	1196	2116	676
23	44	25	1100	1936	625
24	47	25	1175	2209	625
25	47	27	1269	2209	729
26	45	24	1080	2025	576
27	46	24	1104	2116	576
28	45	24	1080	2025	576
29	43	23	989	1849	529
30	47	24	1128	2209	576
31	45	24	1080	2025	576
32	44	32	1408	1936	1024
N= 32	$\Sigma X = 1469$	$\Sigma Y = 776$	$\Sigma XY = 35640$	$\Sigma X^2 = 67565$	$\Sigma Y^2 = 18978$

Untuk mengetahui korelasi dua variabel yang akan diuji maka nilai hasil perhitungan tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{(32 \times 35640) - (1469 \times 776)}{\sqrt{(32 \times 67565) - (1469)^2, (32 \times 18978) - (776)^2}} \\
 &= \frac{1140480 - 1139944}{\sqrt{2162080 - 2157961, 607296 - 602176}} \\
 &= \frac{536}{\sqrt{21089280}} \\
 &= \frac{536}{4592,3066099728} \\
 &= 0,116
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh angka korelasi antara variabel X dan variabel Y atau r_{xy} adalah 0,116. Berdasarkan interpretasi nilai r_{xy} berada pada rentang antara 0,00-0,199 yang berarti antara variabel X dan Y yaitu antara kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran MTs

Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu lemah atau rendah.

Kaidah penentuan atau memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.7

Interpretasi Terhadap Besarnya “r” *Product Moment*

Besar “r”	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan interpretasi di atas menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai diketahui *Pearson Correlation* yaitu positif 0,116. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran berada dalam kategori sangat rendah.

Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100 \\
 &= 0,116^2 \times 100\% \\
 &= 1,34 \%.
 \end{aligned}$$

Artinya kecerdasan spiritual memberikan kontribusi terhadap nilai-nilai kejujuran sebesar 1,34% dan sisanya 98,66% ditentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi dengan rumus t_{hitung} :

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,116\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0,116^2}} \\
 &= \frac{1,86}{0,86} \\
 &= 2,162
 \end{aligned}$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0 artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas , $\alpha = 0,05$ dan $n = 32$, uji dua pihak;

$dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,042$

Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $2,162 > 2,042$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran peserta didik di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data maka ditarik kesimpulan yaitu hubungan antara kecerdasan spiritual dengan pencapaian nilai-nilai kejujuran MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai diketahui *Pearson Correlation* yaitu positif 0,116. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran berada dalam kategori sangat rendah. Adapun besarnya sumbangan (kontribusi) kecerdasan spiritual terhadap nilai-nilai kejujuran sebesar 1,34%. Dan terbukti adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai kejujuran peserta didik di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai timur Kab. Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam dengan

guru-guru lainnya agar bersama dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik karna telah menunjukkan hasil hubungan yang positif meskipun berada dalam kategori rendah sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk memberikan kontribusi yang dapat menjadi salah-satu acuan dalam meningkatkan nilai-nilai kejujuran yang berguna bagi siswa maupun pendididk

C. Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Biroro

1. Sejarah Sekolah Darul Istiqamah Biroro

Pondok pesantren Darul Istiqamah Biroro yang awalnya adalah pembinaan majlis ta'lim dan TKA/TPA namun kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan dan pengajaran agama terutama anaka-anak usia sekolah sehingga pada tahun 1997 mulai dirintis lembaga pendidikan formal sederajat MTs oleh Ust. Zainuddin dan lahan yang dipergunakan sebagai lokasi pendirian seluas 1600 m² merupakan wilayah perkebunan yang diwakafkan oleh pak Sabang dan Ust.Bahrudin yang pada waktu itu dipimpin oleh

Ust.Zainuddin sendiri yang bekerja sama dengan masyarakat dan unsur yang terkait, namun tidak terdaftar di kementrian agama dan Diknas dan berjalan beberapa tahun sehingga pengurus mencoba mendaftarkan lembaga pendidikan di Kementrian Agama Kab.Sinjai sehingga keluarlah izin operasional pondok pesantren salafiah dengan membina satuan pendidikan Ula dan Wustha karena permintaan masyarakat atau jamaah Desa Biroro dan tuntutan zaman sehingga pada tahun 2011 berubah salafiah menjadi MTs. Dan yang menjabat sebagai kepala madrasah sekarang yaitu Sultan, S.Pd.I.

2. Visi Misi Sekolah MTs Darul Istiqamah Biroro

c. Visi MTs Darul Istiqamah Biroro

Visi ini tujuan jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah:

- 1) Memprioritaskan terwujudnya warga belajar yang bertaqwa dan berkahlaq karimah serta berintelektualitas.

- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- 3) Ingin mencapai prestasi dan keunggulan.
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
- 5) Mengarahkan langkah-langkah strategi (misi) sekolah untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

d. Misi MTs Darul Istiqamah Biroro

- i. Meningkatkan professional tenaga pendidik dan kependidikan.
- ii. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis kompetensi.
- iii. Melaksanakan bimbingan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- iv. Menanamkan nilai-nilai agama dan budaya lokal yang sejalan syariat agama.
- v. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu secara intelektual, emosional dan spiritual sehingga mampu menyiarkan dan mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEM dan IPMTAK.

vi. Mewujudkan lingkungan yang bersih, asri dan agamis.

vii. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) yang berorientasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

e. Tujuan MTs Darul Istiqamah Biroro

Mewujudkan generasi bertakwa, berakhlakul karimah, berkarakter dan berintelektual.

3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Biroro

Alamat Sekolah : Jln. Arung Bunne No.34 Desa Biroro

Desa/Kelurahan : Biroro

Kecamatan : Sinjai Timur

Kabupaten/Kota : Sinjai

DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: Inti Media Cipta Nusantara, 2006
- Abdul Majid, S.Ag. M. pd., *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014
- Danah Zohar dan Ian Marshal, SQ: *Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2003
- Jumariya, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Marsal, *Kamus jiwa dan pendidikan*, (Bandung: Al-ma'arif, 1976), Marsal, *Kamus jiwa dan Pendidikan*, Bandung : Al-Ma'arif, 1976
- Monty P Satidarman dan Fidelis E. Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, (Cet, 1; Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003
- Muchtar. *Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* Ciputat: Gaung Persada Press, 2013
- Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligence) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2015
- , *Pembelajaran Berbasis Jamak (Multiple Intelligences)*, Cet, 1; Jakarta: Prenadamedia Group 2013
- Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*, Bandung: Kaifa, 2012
- Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Ngainun Naim, *Karakter Building, Optimalisasi, Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2012

- Novita Ayu Puspitasari, *Imlementasi Pembiasaan Sikap*, FKIP UMP, 2014
- Nuraida Halid Alkaf, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Illamic Research Publishing, 2009
- Nurlah Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Disekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011
- Pupuh Faturrohman, *Pengembangan Pendidikan Karakter Cet. 1* ; Bandung: Pt Refika Aditama, 2013
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2003
- R Bambang Sutikno, *Sukses Bahagia dan Mulia dengan 5 Mutiara Kecerdasn Spiritual (kiat pencerahan dengan Sentuhan Modern dan Nilai-nilai Keagamaaan)*
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, Palembang, PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015
- , *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta), 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Hasdi Mahasatya, 2006
- Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, Jakarta : Insiani Press, 2004
- Sulaiman al-Kumayi, *Kearifan Spiritual dari Hamka ke Aa Gym*, Semarang : Pustaka Nuun, 2004
- Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*, Jakarta : PT. Prima Ufuk Semesta, 2012
- Suyanto, *5 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ (Kecerdasan Spiritual)*, Yogyakarta: Andi, 2006
- Syaikh Amru Muhammad Khalid, *Sabar dan Santun Karakter Mukmin Sejati*, Terjemahan. Achmad Faozan, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2003

- T. Ibrahim dan H. Darsono, *Membangun Akidah dan Akhlak*, Jakarta: Tiga Serangkai, 2008
- Taufik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Menyingkap Rahasia Kecerdasan Berdasarkan Al-Qur'an dan Neurosains Mutakhir*, Bandung: Mizan, 2008
- Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence: Membentuk Kepribadian yang Bertanggung Jawab, Profesional, dan berakhlak)*, Jakarta: Game Insani, 2001
- Toto Tasmara, *Kecerdasan Trasnendental Intelegensi*, Cet. III; Depok: Gema Insani Pers, 2003
- Triantoro Safari, *Spiritual Intelligence :Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Undang-Undang Sisdiknas (*Sistem Pendidikan Nasional 2003*): UU RI No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sinar Grafika, 2003
- Yunus Haris Syam, *Aqidah Akhlak*, Jakarta : Grafindo Media Pratama, 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN

D. Profil Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqamah Biroro

4. Sejarah Sekolah Darul Istiqamah Biroro

Pondok pesantren Darul Istiqamah Biroro yang awalnya adalah pembinaan majlis ta'lim dan TKA/TPA namun kebutuhan masyarakat akan tambahan pendidikan dan pengajaran agama terutama anaka-anak usia sekolah sehingga pada tahun 1997 mulai dirintis lembaga pendidikan formal sederajat MTs oleh Ust. Zainuddin dan lahan yang dipergunakan sebagai lokasi pendirian seluas 1600 m² merupakan wilayah perkebunan yang diwakafkan oleh pak Sabang dan Ust.Bahrudin yang pada waktu itu dipimpin oleh Ust.Zainuddin sendiri yang bekerja sama dengan masyarakat dan unsur yang terkait, namun tidak terdaftar di kementerian agama dan Diknas dan berjalan beberapa tahun sehingga pengurus mencoba mendaftarkan lembaga pendidikan di Kementerian Agama Kab.Sinjai sehingga keluarlah izin operasional pondok pesantren salafiah dengan membina satuan pendidikan Ula dan Wustha karena permintaan masyarakat atau jamaah Desa Biroro dan tuntutan zaman sehingga pada tahun 2011 berubah salafiah

menjadi MTs. Dan yang menjabat sebagai kepala madrasah sekarang yaitu Sultan, S.Pd.I.

5. Visi Misi Sekolah MTs Darul Istiqamah Biroro

f. Visi MTs Darul Istiqamah Biroro

Visi ini tujuan jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang menjiwai warga sekolah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita sekolah:

- 6) Memprioritaskan terwujudnya warga belajar yang bertaqwa dan berkahlaq karimah serta berintelektualitas.
- 7) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
- 8) Ingin mencapai prestasi dan keunggulan.
- 9) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
- 10) Mengarahkan langkah-langkah strategi (misi) sekolah untuk mencapai visi tersebut perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas.

g. Misi MTs Darul Istiqamah Biroro

- i. Meningkatkan professional tenaga pendidik dan kependidikan.
- ii. Melaksanakan pembelajaran yang berbasis kompetensi.
- iii. Melaksanakan bimbingan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
- iv. Menanamkan nilai-nilai agama dan budaya lokal yang sejalan syariat agama.
- v. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu secara intelektual, emosional dan spiritual sehingga mampu menyiarkan dan mengembangkan sumber daya insan yang berkualitas di bidang IPTEM dan IPMTAK.
- vi. Mewujudkan lingkungan yang bersih, asri dan agamis.
- vii. Pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) yang berorientasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- h. Tujuan MTs Darul Istiqamah Biroro
Mewujudkan generasi bertakwa, berakhlakul karimah, berakarakter dan berintelektual.

6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Darul
Istiqamah Biroro
Alamat Sekolah : Jln.Arung Bunne No.34 Desa
Biroro
Desa/Kelurahan : Biroro
Kecamatan : Sinjai Timur
Kabupaten/Kota : Sinjai

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	ALAMAT RUMAH	MASA KERJA	JABATAN
1	SULTAN, S. Pd.,I	Jl. Arung Bunne, Desa Biroro	14 Tahun	Kepala Sekolah

Pendidik Bidang Studi

NO	NAMA	ALAMAT RUMAH	MASA KERJA	MENGAJAR BID.STUDI
1.	NON PNS s Sultan, S.Pd. I	Jl.Arung Bunne Desa Biriro	14 Thn	Pengganti maple
2.	aAbdul Rahman, S.S. Pd.I	Barae	11 Thn	IPA
3.	Darmawati	Jl Arung Bunne desa biroro	14 Thn	Nahwu saraf
4	Nuramelia, S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	14 Thn	Fiqih
5	AKamaruddin, SS.Pd.I NNur Azizah S.Pd.I	Jatie	11 Thn	Al-qur'an
6	n ssSabaruddin, S.S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	hadis
7	Muh.Basri, S.Pd.I	Mannanti	9 Thn	Ski

8	Mujahidah, S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	IPS
9	Fahira Tunnisa	Jl Arung Bunne desa biroro	3 Thn	PKN
10	Darwis, A.ma	Jl Arung Bunne desa biroro	4 Thn	Bhs. Indonesia
11	Nurlina S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	1 Thn	Bhs Arab
12	Almadania	Jl Arung Bunne desa biroro	14 Thn	Aqida akhlak
13	Amin S.Pd.I	Lembang Lohe	1 Thn	SBK
14		Dumme	3 Thn	Bhs. Inggris Matematika
15	Khalilullah, S.Pd.I	Biroro	1 Thn	Pustakawan
15	Muh. Basri, S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	Kepala tata usaha/ operator

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

NO	NAMA	ALAMAT RUMAH	MASA KERJA	JABATAN
1	SULTAN, S. Pd.,I	Jl. Arung Bunne, Desa Biroro	14 Tahun	Kepala Sekolah

Pendidik Bidang Studi

N O	NAMA	ALAMAT RUMAH	MASA KERJA	MENGAJAR BID.STUDI
1.	DN PNS Sultan, S.Pd. I	Jl.Arung	14 Thn	Pengganti maple
2.	Abdul Rahman, S.S. Pd.I Darmawati	Bunne Desa Biriro	11 Thn	IPA
3.	Nuramelia, S.Pd.I	Barae	14 Thn	Nahwu saraf

4	Kamaruddin, SS.Pd.I	Jl Arung	14 Thn	Fiqih
5	Nur Azizah S.Pd.I	Bunne desa biroro	11 Thn	Al-qur'an hadis
6	Sabaruddin, S.S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	Ski
7	Muh.Basri, S.Pd.I	Jatie	9 Thn	IPS
8	Mujahidah, S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	PKN
9	Fahira Tunnisa	Mannanti	3 Thn	Bhs. Indonesia
10	Darwis, A.ma	Jl Arung Bunne desa biroro	4 Thn	Bhs Arab
11	Nurlina S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	1 Thn	Aqida akhlak
	Almadania	Jl Arung		

12	Amin S.Pd.I	Bunne desa biroro	14 Thn	SBK
13		Jl Arung Bunne desa biroro	1 Thn	Bhs. Inggris
14		Jl Arung Bunne desa biroro	3 Thn	Matematika
		Lembang Lohe Dumme		
15	Khalilullah, S.Pd.I	Biroro	1 Thn	Pustakawan
15	Muh. Basri, S.Pd.I	Jl Arung Bunne desa biroro	9 Thn	Kepala tata usaha/ operator

Pertanyaan Angket kecerdasan Spiritual

A. Identitas peserta didik

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan sesakma da nisi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling benar

C. Pertanyaan

No	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	KS	STS
1	apakah anda selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebelumnya				
2	Apakah anda selalu bersedia				

	mengakui kesalahan yang telah anda perbuat kepada teman-teman anda				
3	Apakah anda selalu mencontek pada saat ulangan harian				
4	Apakah anda selalu berbohong kepada teman-teman atau guru anda				
5	Apakah anda selalu menyampaikan sesuatu sesuai dengan fakta yang anda dapatkan				
6	Apakah anda selalu berani mengakui kesalahan yang anda perbuat pada teman-teman anda				
7	Apakah anda selalu terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok				
8	Apakah anda selalu bersedia mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan guru sesuai dengan kesepakatan bersama				
9	Apakah anda termasuk orang yang				

	selalu membantu teman anda dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas kelompok				
10	Apakah anda termasuk orang yang selalu membantu teman yang lain yang membutuhkan bantuan anda dalam menyelesaikan tugasnya.				
11	Apakah anda termasuk orang yang selalu melakukan aktifitas yang mengganggu orang lain, (teman anda)				
12	Apakah anda termasuk orang yang senang memelihara lingkungan sekolah dengan memperhatikan keindahan lingkungan sekolah anda				
13	Apakah anda termasuk orang yang selalu membuang sampah pada tempatnya				
14	Apakah anda selalu meyakini bahwa semua yang ada yang ada di bumi adalah nikmat Allah yang				

	harus disyukuri				
15	Apakah anda termasuk orang yang selalu mengucapkan syukur dalam setiap kondisi				
16	Apakah anda termasuk orang yang selalu bersabar dalam menuntut ilmu				

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : kurang setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pertanyaan Angket Nilai-Nilai Kejujuran

A. Identitas peserta didik

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Sekolah :

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah identitas anda pada tempaty yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan seksanma da nisi tanda centeng (√) pada jawaban yang dianggap paling benar.

C. pertanyaan

No	Pertanyaan	Skor			
		SS	S	KS	STS
1	Apakah anda selalu memperhatikan pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar				
2	Apakah anda selalu aktif dalam				

	setiap proses pembelajaran dikelas				
3	Apakah anda termasuk orang yang selalu percaya diri dalam menyampaikan suatu pendapat yang anda anggap benar				
4	Apakah anda termasuk orang yang selalu berani berpendapat sesuai dengan pengetahuan yang anda miliki				
5	Apakah anda selalu mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
6	Apakah anda slalu dapat mendiskusikan materi pembelajaran dengan baik				
7	Apakah anda jujur dalam dalam mengerjakan tugas –tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan pengetahuan yang anda milki				
8	Apakah anda termasuk orang yang selalu berani mengakui kesalahan didepan guru dan teman anda				

9	Apakah anda termasuk orang yang selalu bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas –tugas yang diberikan oleh guru				
---	--	--	--	--	--

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat tidak setuju

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPIRITUAL
DENAGAN PENCAPAIAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DI
MTS DARUL ISQAMAH, BIRORO KEC SINJAI TIMUR

[illegible]

23	Fitria jabir																		
24	Lukmanul hakim																		
25	Mustafaenal akhyar																		
26	Afandi																		
27	Musyarrif																		
28	Musliadi																		
29	Aziz albadri																		
30	Mawaddah warahmah																		
31	Fauzan azima																		
32	Miftahul ikhwan																		

Keterangan Aspek Pengamatan:

1. Kejujuran
2. Kerja Sama
3. Kepedulian
4. Syukur
5. Sabar
6. Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebelumnya
7. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri
8. Tidak suka mencontek
9. Tidak memanipulasi fakta/informasi
10. Berani mengakui kesalahan



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1267 /I.3.AU/F/KEP/2018

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

- Nama : **HIKMAWATI**
 NIM : 150101067
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Spritual dengan Pencapaian Nilai-Nilai Kejujuran Di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur Kabupaten Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI,PBA,PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015

Nomor : 271/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MTs Darul Istiqamah Biroro
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **Hikmawati**
NIM : 150101067
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Pencapaian Nilai-nilai Kejujuran di MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Darul Istiqamah Biroro Kec. Sinjai Timur**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 28 Sya'ban 1440 H
04 Mei 2019 M



Dekan,

Dr. Harlianto Rahman, M.Pd./
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:



YAYASAN MINHAJUSSHALIHIN BIRORO
MADRASAH TSANAWIYAH DARUL ISTIQAMAH BIRORO
Kampus: Jalan Arung Bunne No.34 Biroro Desa Biroro Kec.Sinjai Timur Kab.Sinjai
KP.92671 Hp:085255499713 Sulsel

SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/MTS-DIB/PP.01/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sultan,S.Pd.I**
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqmah Biroro
Alamat : Jl.Arung Bunne No.34Dusun Biroro Desa Biroro

Menerangkan bahwa :

Nama : **Hikmawati**
Nim : 150101057
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Biroro Sinjai Timur

Benar-benar telah mengadakan penelitian di MTs Darul Istiqamah Biroro dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SPRITUAL DENGAN PENCAPAIAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DI MTs DARUL ISTIQAMAH BIRORO KEC.SINJAI TIMUR

Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biroro, 09 Juli 2019

Kepala Mts Darul Istiqamah Biroro



SULTAN,S.Pd.I
NIP. -

DOKUMENTASI





BIODATA PENULIS

Nama : Hikmawati

NIM : 150101067

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 25 Mei 1997

Alamat : Desa Biroro, Kecamatan Sinjai Timur

Riwayat Pendidikan :

- 1. SD/MI : Mis Syiar Islam**
- 2. SLTP/MTs : SMP N 3 Poleang Timur**
- 3. SMA/MA : SMA N 07 Bombana**

Handpone : 082393210850

e-mail :

Nama Orang Tua : Abd. Muin (Ayah)

: Nanang (Ibu)